

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII B, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match dapat dilihat dari analisis hasil angket, diperoleh presentase sebesar 82,2% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match pada mata pelajaran PAI Siswa Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon berada kriteria baik pada interval 75%-90%.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test. Pada hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,84 dan hasil post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,56. Nilai pada rata-rata pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 21,72. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI siswa kelas VIII B setelah diterapkan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match kategori Tinggi dilihat dari acuan PAP pada interval 75-85.
3. Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make Match terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII B dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Model Cooperative Learning Tipe Make A Match berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai t , t hitung lebih besar dari t tabel $4,299 > 2,457$, jadi dapat disimpulkan variabel X (penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,381 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (penerapan model pembelajaran Model Cooperative Learning Tipe Make A Match) berpengaruh terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 38,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil siswa dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung dengan baik sesuai tujuan. Maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match dapat digunakan sebagai alternative dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi lebih baik.

2. Untuk Siswa

Sebaiknya terus belajar dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik lagi, serta dapat mengikuti penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match dengan baik supaya hasil belajar dapat meningkat.

3. Untuk Peneliti Lanjutan

Diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match lebih baik lagi serta disesuaikan dengan proses penerapannya baik itu materi pembelajaran, fasilitas pendukung berupa media pembelajaran, dan karakteristik siswa dimana model pembelajaran ini diterapkan.

